

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung
Program Studi Keperawatan Bogor

Arneta Putri Chandra
P17320318048

Gambaran Tingkat Kecerdasan Emosional (*Emotional Quotient*) Pada Anak Remaja Awal Usia 12-16 Tahun Di SMP Negeri 7 Kota Bogor Tahun 2021

i-xi+96 Halaman, VI Bab, 7 Tabel, 5 Skema, 6 Lampiran

ABSTRAK

Masa remaja terjadi banyak perubahan, baik dari segi fisik, sosial, maupun emosional. Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali, mengekspresikan, dan emosi baik emosi dirinya sendiri maupun emosi orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik usia, jenis kelamin, dan posisi dalam keluarga dan gambaran tingkat kecerdasan emosional pada anak remaja awal usia 12-16 tahun di SMP Negeri 7 Kota Bogor. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Cara pengambilan sampel menggunakan *proporsional simple random sampling*, sebanyak 103 responden. Pengumpulan data diperoleh dengan cara mengisi kuesioner *TEIQue-ASF* yang berisikan 30 pertanyaan untuk mengukur kecerdasan emosional pada remaja. Dari 103 responden, didapatkan hasil bahwa hampir setengahnya atau sebanyak 41 responden (40%) berusia 14 tahun, lebih dari setengahnya atau sebanyak 53 responden (52%) berjenis kelamin perempuan, hampir setengahnya atau sebanyak 39 responden (38%) merupakan anak bungsu dan lebih dari setengahnya atau sebanyak 82 responden (80%) memiliki tingkat kecerdasan emosional tinggi, sebagian kecil atau sebanyak 21 responden (20%) memiliki kecerdasan emosional yang sedang dan tidak satupun atau sebanyak responden (0%) memiliki kecerdasan emosional yang rendah. Untuk meningkatkan dan mempertahankan kecerdasan emosional remaja, diharapkan pengelola dan tim pengajar SMP Negeri 7 Kota Bogor membentuk program belajar yang dapat menstimulasi kecerdasan emosional para siswa, seperti melaksanakan program pembelajaran secara kelompok, dan dalam melaksanakan program tersebut diharapkan tim pengajar memberikan nuansa bimbingan dan juga menggunakan teknik yang bervariatif seperti pemecahan kasus, sehingga membuat anak lebih tertarik untuk belajar dan terciptanya interaksi antar teman kelas. Dan juga diharapkan ditingkatkan kegiatan bimbingan konseling kepada para siswa di sekolah. Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu keperawatan anak untuk menstimulus perkembangan bio-psiko-sosial-spiritual untuk anak remaja, serta untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan judul penelitian ini dengan menambah variabel yang berkaitan dengan kecerdasan emosional.

Daftar Pustaka : 28 (2003 – 2020)

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, *Emotional Quotient*, Remaja.

*Health Polytechnic of The Ministry of Health Bandung
Bogor Nursing Study Program*

Arнета Putri Chandra
P17320318048

Description of Emotional Intelligence Levels (Emotional Quotient) in Early Adolescence Age 12 - 16 at 7 Junior High School Bogor City 2021

i-xi+96 Pages, VI Chapters, 7 Tables, 5 Schematic, 6 Attachment

ABSTRACT

Adolescence changes a lot, both physically, socially, and emotionally. Emotional intelligence is the ability to recognize, express, and emotion both the emotions of oneself and the emotions of others. This study aims to determine the characteristics of age, gender, and position in the family and describe the level of emotional intelligence in adolescents aged 12-16 years at SMP Negeri 7 Bogor City. The research design used is descriptive research. How to take samples using proportional simple random sampling, as many as 103 respondents. The data collection was obtained by filling out a TEIQue-ASF questionnaire containing 30 questions to measure emotional intelligence in adolescents. Out of 103 respondents, it was found that almost half or as many as 41 respondents (40%) 14 years of age, more than half or as many as 53 respondents (52%) almost half or as many as 39 respondents (38%) is the youngest child and more than half or as many as 82 respondents (80%) have a high level of emotional intelligence, a small percentage or as many as 21 respondents (20%) have moderate emotional intelligence and none (0%) respondents have low emotional intelligence. To improve and maintain the emotional intelligence of the youth, it is expected that the manager and the teaching team of SMP Negeri 7 Bogor City form a group learning program that can stimulate the emotional intelligence of students, and it is expected that the teaching team provides a nuance of guidance and also uses varied techniques such as case solving, thus making children more interested in learning and creating interactions between classmates. And it is also expected to improve counseling guidance activities to students in the school. This study is useful for the development of pediatric nursing science to stimulate the development of emotional intelligence of children, as well as for researchers can further develop the title of this study by adding variables related to emotional intelligence.

References : 28 (2003 – 2020)

Keywords : *Emotional Intelligence, Emotional Quotient, Adolescence*